

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah ilmiah, rasional, empiris, sistematis dan valid.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini juga dikenal dengan istilah Naturalistik. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah Naturalistik Inquiri. Metode Naturalistik Inquiri adalah cara pengamatan dan pengumpulan datanya dalam latar atau setting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subyek yang diteliti (sebagaimana adanya).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian Naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif,

karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan, hal tersebut dilakukan dengan tujuan mempermudah peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian menurut (Moelong, 2000: 95) adalah “Suatu hal yang dibatasi untuk mengatasi penelitian guna memilih mana data yang akan digunakan”. Maka fokus penelitian yang peneliti pilih yaitu:

1. Kesukaan dan Ketertarikan Siswa terhadap pembelajaran
2. Perhatian dan Keterlibatan Siswa dalam pembelajaran
3. Perubahan Sikap Siswa
4. Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah siswa kelas XI TKJ 2 yang berjumlah 34 orang siswa terdiri dari 15 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. 2 dipilih karena minat terhadap pembelajaran sejarah kurang serta status perolehan rata-rata nilai ulangan harian rendah pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

D. Langkah-langkah penelitian

Supaya pelaksanaan penelitian berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

Memilih Topik Kajian	Menentukan topik dengan mengkaji paradigma dan fenomena empirik
	Menetapkan fokus inquiri Menentukan unit analisis/kategori, sub-unit analisis/sub-kategori
Instrumentasi	Menentukan teknik pengumpulan data
	Memilih informan dari tiap unit analisis
	Menyiapkan instrument pedoman observasi, partisipasi, wawancara, dokumentasi
Pelaksanaan Penelitian	Pengurusan izin
	Menemui gate keeper
	Observasi partisipasi, wawancara, dokumen, triangulasi
	Mempersiapkan catatan lapangan
Pengolahan Data	Reduksi data
	Display
	Analisis
Hasil Penelitian	Kesimpulan, implikasi, rekomendasi

Sumber: Djam'an Satori

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan cara:

1. Observasi

Pengamatan yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti serta ingin mengetahui hal-hal mendalam dari narasumber yang akan diwawancarai. Wawancara menurut (Berg, 2007: 89) adalah sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya untuk mengumpulkan informasi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang

bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang digali dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara ini bersifat mendalam karena peneliti menginginkan informasi tersebut dapat dieksploitasi secara holistik dan jelas dari informan.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017: 136) menyatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti membuat instrumen serta terjun langsung ke lapangan dengan teknik wawancara, observasi. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pemilihan instrumen sangat diperlukan oleh beberapa hal, yakni objek penelitian, sumber data, waktu dan data yang tersedia dan teknik yang digunakan peneliti untuk mengolah data apabila sudah terkumpul. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman yang akan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian. Observasi juga menggunakan mata indera untuk

menelaah data saat berlangsungnya penelitian dilapangan. Observasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera, maka bisa dikatakan bahwa observasi adalah cara untuk menghimpun data-data penelitian sehingga bisa diamati oleh peneliti.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang akan digunakan oleh peneliti untuk membuat pertanyaan atau pernyataan tertulis bagi responden. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab serta bertatap muka antara pewawancara, narasumber, materi wawancara, dan pedoman wawancara.

Materi yang digunakan oleh penyusun mengenai permasalahan yang diteliti dan sesuai dengan pedoman wawancara yang akan diberikan. Penyusun menggunakan bentuk wawancara sistematis yang terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis mengenai yang akan ditanyakan kepada responden.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses penelitian. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan selama penelitian berlangsung. Bertujuan agar data yang terkumpul dapat dengan mudah dianalisis pada akhir penelitian. Analisis data

dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

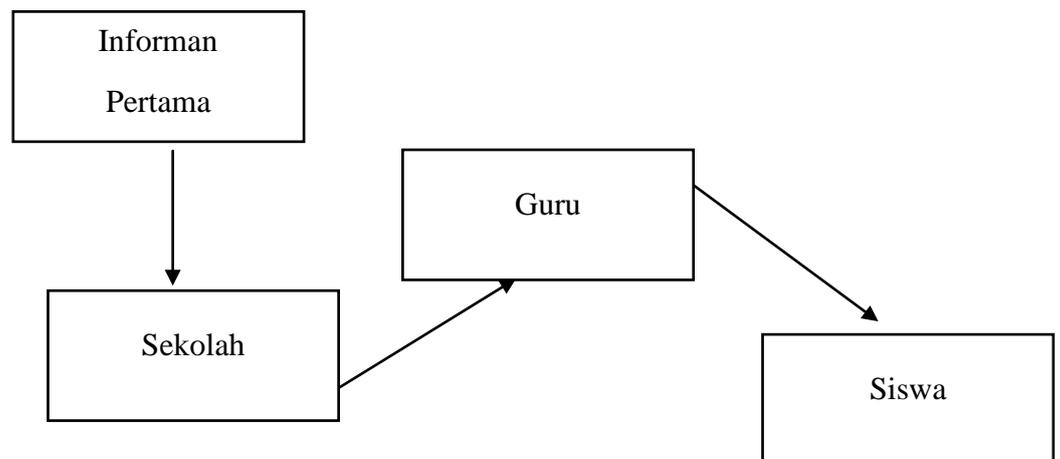
Data yang telah dikumpulkan dari setiap instrument penelitian kemudian dilakukan pengolahan data untuk memeriksa dan mencocokkan data dengan kebenaran-kebenaran di lapangan serta menghindari terjadinya kehilangan data atau kekurangan data. Tujuan berada di lapangan adalah untuk mengeksplorasi data atau informasi, sehingga diperlukan kaidah-kaidah untuk mendapatkan informasi yang banyak dan akurat, informasi yang diperoleh harus memenuhi syarat objektivitas sehingga peneliti harus melakukan triangulasi dalam mendapatkan atau menggali informasi. Triangulasi menurut Satori (2010: 94) adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah cara untuk meningkatkan kepercayaan peneliti dengan mencari data dari berbagai sumber yang masih terkait dengan permasalahan penelitian. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber yang akan digunakan. Data sumber yang telah didapatkan akan di deskripsikan, di kategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan

mana yang spesifik dari berbagai sumber tersebut selanjutnya dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

Tabel 1.2
Triangulasi Sumber

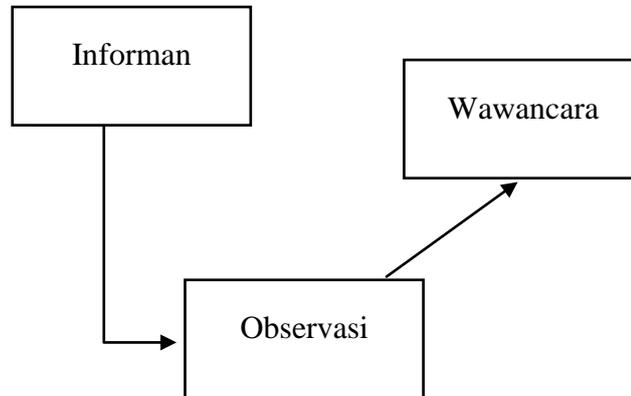


Sumber: Satori (2010: 94)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan berbagai teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data dan pengujian kredibilitas data juga menggunakan teknik dengan mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh situasi yang berbeda maka diperlukan diskusi lebih lanjut mengenai sumber data tersebut guna memastikan data yang dianggap benar.

Tabel 1.3
Triangulasi Teknik

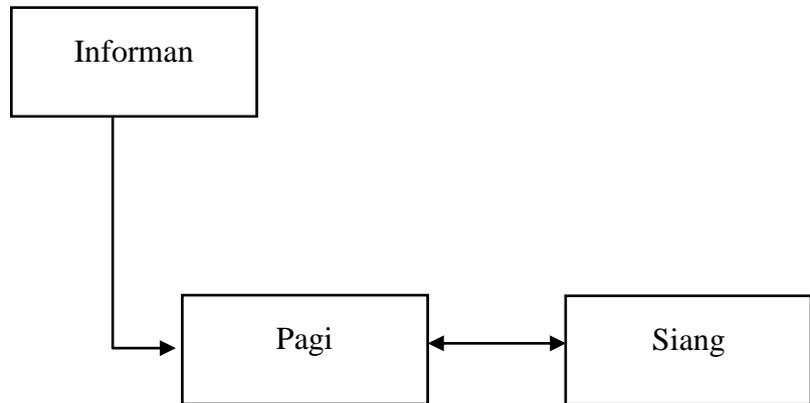


Triangulasi ini lebih digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian karena disesuaikan dengan cara penilaian hasil belajar siswa, yaitu dengan cara melakukan tes serta pengamatan-pengamatan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik ini akan membantu peneliti dalam menemukan hasil dari penilaian tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu aktivitas triangulasi yang mnguji kredibilitas dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti dapat melakukan wawancara dan observasi dimulai pada pagi hari, bisa mengulanginya di siang hari dan mengeceknya di sore hari.

Tabel 1.4
Triangulasi Waktu



H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 09 Januari 2018 sampai dengan 27 februari 2018. Program kegiatan selama penelitian dapat penyusun kemukakan seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Des 2017				Jan 2018				Feb 2018				Mar 2018				Apr 2018				Mei 2018				Juni 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Bimbingan Proposal		■	■																									
3	Penelitian					■	■	■	■																				
4	Ujian Proposal				■																								
5	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Sidang Skripsi																											■	

2. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK SILIWANGI AMS
 BANJARSARI Dusun Mekarsari No.36 RT. 26 RW. 06